



## Penerapan Audit Kepatuhan dalam Mengatasi Risiko Kredit Macet pada PT Bank Perekonomian Rakyat Bina Usaha Dana Kabupaten Flores Timur

Anna Dominika R. F. Aikoly<sup>1\*</sup>, Minarni A. Dethan<sup>2</sup>, Sari A. Natonis<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Email: [nanik.fdz@gmail.com](mailto:nanik.fdz@gmail.com)<sup>1</sup>, [minarni.dethan@staf.undana.ac.id](mailto:minarni.dethan@staf.undana.ac.id)<sup>2</sup>, [sari.angriany.natonis@staf.undana.ac.id](mailto:sari.angriany.natonis@staf.undana.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat Kampus: Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, NTT, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [nanik.fdz@gmail.com](mailto:nanik.fdz@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the implementation of compliance audit in addressing non performing loan risk at PT Bank Perekonomian Rakyat Bina Usaha Dana in East Flores Regency. The research method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques using observation, interviews, documentation, and literature review. The research informants were the compliance director, internal audit executive officer, compliance and risk management executive officer, credit department head, and two debtors. The research results indicate that the implementation of compliance audit has not been optimal because it does not use tools such as C2R for detecting credit applications and the application of the 7P principle has not been maximized in the prospect, payment, and profitability, so there are still non performing loans in quite large amounts.*

**Keywords:** *Compliance Audit, Risk Management, Non Performing Loan, Bank*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan audit kepatuhan dalam mengatasi risiko kredit macet pada PT Bank Perekonomian Rakyat Bina Usaha Dana Kabupaten Flores Timur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur. Informan penelitian ini yaitu direktur kepatuhan, pejabat eksekutif audit internal, pejabat eksekutif kepatuhan dan manajemen risiko, kabag kredit dan dua orang debitur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit kepatuhan belum maksimal karena tidak ada perangkat seperti C2R dalam mendeteksi pengajuan kredit, serta penerapan prinsip 7P yang belum maksimal pada bagian prospect, payment, dan profitability sehingga masih terdapat kredit macet dalam jumlah yang cukup besar.

**Kata kunci:** Audit Kepatuhan, Pengelolaan Risiko, Kredit Macet, Bank

### 1. LATAR BELAKANG

Bank adalah badan usaha yang bertindak menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat bisa dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank memiliki peran sebagai lembaga penghubung antara masyarakat surplus atau masyarakat yang memiliki dana besar dengan masyarakat defisit atau masyarakat yang membutuhkan dana, melalui kegiatan usaha perkreditan (Ginting & Andono, 2013).

Program kredit yang merupakan sumber penghasilan bagi bank termasuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bina Usaha Dana tentunya memiliki risiko yakni timbulnya kredit bermasalah, hal yang timbul dari adanya kredit bermasalah adalah tidak terbayarnya kredit tersebut, baik sebagian maupun seluruh termasuk bunga atas kredit. Kredit bermasalah pada sebuah bank dapat berupa kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan

kredit macet. Tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi pada bank dapat mengganggu kinerja dan kesehatan bank tersebut (Wahyu, 2020).

PT BPR Bina Usaha Dana adalah bank milik Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang berfokus pada pemberian layanan keuangan kepada masyarakat. Bank ini terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, menawarkan berbagai produk dan layanan untuk mendukung usaha kecil dan menengah (BPR BUD diakses April, 2025).

Berikut data jumlah kredit macet pada Bank Perekonomian Rakyat Bina Usaha Dana:

**Tabel 1**

Data jumlah Kredit Macet Tahun 2020-2024

| No           | Tahun | Kredit macet         | Kredit yang diberikan | Kredit macet % |
|--------------|-------|----------------------|-----------------------|----------------|
| 1            | 2020  | 1.461.563.459        | 2.474.000.000         | 59,08          |
| 2            | 2021  | 1.768.966.309        | 3.145.619.925         | 56,23          |
| 3            | 2022  | 2.120.379.405        | 4.023.619.925         | 52,70          |
| 4            | 2023  | 1.976.343.570        | 4.088.000.000         | 48,34          |
| 5            | 2024  | 1.675.828.909        | 3.705.500.000         | 45,23          |
| <b>Total</b> |       | <b>9.003.081.652</b> | <b>17.436.739.850</b> | <b>51,63</b>   |

*Sumber: PT. Bank Perekonomian Rakyat Bina Usaha Dana Larantuka Tahun 2020-2024*

Berdasarkan data tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah kredit macet sebesar 59,08%, tahun 2021 kredit macet sebesar 56,23%, tahun 2022 kredit macet sebesar 52,70%, tahun 2023 kredit macet sebesar 48,34%, dan pada tahun 2024 kredit macet sebesar 45,23%.

Audit kepatuhan adalah instrumen penting untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, berfungsi sebagai alat penilaian untuk mengukur ketaatan terhadap prosedur, aturan, atau regulasi yang ditetapkan, melalui audit kepatuhan, penyimpangan atau kesalahan dapat terdeteksi. Audit kepatuhan berperan dalam mengevaluasi ketaatan terhadap prosedur penyaluran kredit tersebut. Audit kepatuhan dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui pengelolaan risiko kepatuhan yang efektif, dalam konteks perkreditan, audit kepatuhan berperan krusial dalam mencegah terjadinya kredit macet (Dewi, 2022).

Aliandu dkk (2021) dalam penelitiannya pada PT BPR Bina Usaha Dana menyatakan bahwa setelah kredit diberikan pada debitur, bank tersebut tidak melakukan pemantauan secara berkala terhadap usaha yang dimiliki debitur terutama yang berada di luar kota atau di luar daerah dan pada struktur organisasi BPR Bina Usaha Dana tidak terdapat debt collector/remedial oleh karena itu pada bagian analisis kredit merangkap tugas untuk melakukan analisis sekaligus melakukan penagihan apabila terjadi kredit macet, dengan

adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi untuk mencegah dan mengatasi timbulnya risiko kredit macet. Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Bina Usaha Dana yakni debitur terlebih dahulu mengajukan permohonan kredit yang kemudian diverifikasi kelengkapannya oleh tim kredit dan dilakukan penilaian kelayakan pemberian kredit berdasarkan prinsip 7P.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan muncul akibat pemisahan peran antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer (*agent*), yang berpotensi menyebabkan kepentingan pemilik terabaikan. Hubungan keagenan terbentuk ketika pemilik mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer. Efektivitas hubungan ini bergantung pada keselarasan kepentingan jika manajer membuat keputusan yang sesuai dengan kepentingan pemilik, hubungan berjalan baik. Kepentingan manajer berbeda, keputusan yang diambil cenderung mencerminkan preferensi manajer, sehingga memunculkan potensi konflik kepentingan dan biaya yang terkait dengan pengawasan dan pengendalian agen (Pearce dan Robinson, 2008:47).

Menurut Halim (2008:124) Teori keagenan adalah teori hubungan *principal* dan *agent*. Dalam hubungan dengan penelitian ini, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) berperan sebagai *principal* (pemilik dana) yang mempercayakan pengelolaan dana kepada debitur sebagai *agent*. BPR juga dapat berperan sebagai *agent* yang mengelola dana dari pihak lain. Sebagai *principal* BPR perlu menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan oleh debitur untuk memastikan pengelolaan dana sesuai dengan perjanjian. Hubungan keagenan ini menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana antara kedua belah pihak.

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian dilakukan pada kantor pusat PT. BPR Bina Usaha Dana Kabupaten Flores Timur. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2025 sampai bulan Juni 2025. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan audit kepatuhan terhadap fungsi pemberian kredit untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian pada prosedur penyaluran kredit yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet dalam mengatasi risiko kredit macet, dalam







pengendalian internal dalam setiap tahap pemberian kredit untuk menjaga kualitas portofolio kredit dan memitigasi risiko keuangan. Hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan prosedur pemberian kredit investasi di BTN Cabang Kupang dilakukan secara sistematis mulai dari penilaian latar belakang debitur, tujuan pengajuan kredit, besaran kredit, jangka waktu pelunasan, hingga survei langsung ke lokasi usaha debitur. Proses ini dilakukan dengan ketat dan selektif untuk memastikan kredibilitas debitur sebelum kredit disetujui.



Berdasarkan frekuensi kata yang muncul, kata “nasabah” terlihat lebih mendominasi dengan frekuensi (2,38%), diikuti oleh kata “penyaluran” (1,89%), “audit” (1,82%), “pihak” (1,67%), “pemantauan” (1,45%). Frekuensi kata tersebut bermakna bahwa peran sentral nasabah dalam proses kredit serta pentingnya mekanisme penyaluran yang tepat dan terkontrol dengan penerapan prinsip 7P yang mengindikasikan bahwa keberhasilan pemberian kredit sangat bergantung pada pemahaman terhadap karakteristik dan kebutuhan nasabah, serta keterlibatan berbagai pihak internal dalam menjaga tata kelola dan kepatuhan.

## **Pengelolaan Risiko Kredit Macet**

### **• Pengelolaan Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit pada PT BPR Bina Usaha Dana sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember (Diantasari dkk., 2024). Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa upaya penanganan kredit macet dengan memberikan surat peringatan (SP) kepada konsumen berdasarkan kategori : (a) Konsumen dalam kategori kredit kurang lancar, akan diberikan Surat Peringatan Pertama (SP 1) kepada konsumen; (2) Konsumen dalam kategori kredit diragukan, akan diberikan Surat Peringatan Kedua (SP II) kepada konsumen; (3) Konsumen dalam kategori kredit



bahwa pencegahan kredit macet di PT BPR Bina Usaha Dana belum optimal, terlihat dari masih adanya kesenjangan antara prosedur audit kepatuhan dan praktik di lapangan, lemahnya pengawasan, serta analisis kredit yang kurang mendalam terhadap kemampuan finansial debitur, ditambah tantangan eksternal seperti pandemi, bencana alam, dan keterbatasan wilayah operasional.



Berdasarkan frekuensi kata yang muncul, ada 5 kata yang mendominasi yakni “kepatuhan” (1,66%), “audit” (1,52%), “penyaluran” (0,76%), “internal” (0,70%), “nasabah” (0,64%). Frekuensi kata tersebut bermakna bahwa pentingnya mematuhi regulasi dan standar penyaluran kredit yang memastikan bahwa seluruh proses sesuai dengan prosedur sehingga dapat mencegah kredit macet.

- **Pengalaman Debitur**

Pengalaman debitur dalam kredit pada PT BPR Bina Usaha Dana sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Koperasi Obor Mas Kantor Cabang Utama Sikka (Tukan dkk., 2023). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian kredit usaha rakyat di Koperasi Obor Mas dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan, jangka waktu, omzet, dan pengalaman usaha, di mana usaha yang lebih stabil cenderung meningkatkan kelancaran pembayaran, namun pandemi COVID-19 menjadi faktor eksternal yang memperburuk kemampuan debitur dalam melunasi pinjaman. Hasil penelitian di PT BPR Bina Usaha Dana menunjukkan bahwa kredit macet disebabkan oleh analisis pembiayaan yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial riil debitur, karena BPR lebih fokus pada aset fisik tanpa mempertimbangkan penghasilan aktual, serta penerapan prinsip 7P yang belum optimal; meskipun begitu, pemberian fleksibilitas dalam jangka waktu pengembalian terbukti membantu debitur mengatasi kesulitan pembayaran.



sehingga penelitian berjalan dengan terstruktur. Penggunaan alat bantu analisis dalam bentuk aplikasi perangkat lunak dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk mempermudah proses mengolah dan menganalisis data secara otomatis, misalnya melalui aplikasi NVivo 12.

## DAFTAR REFERENSI

- Akbar, F., Bachtiar, F., & Purnomo, W. (2020). *Klasifikasi Kredit Macet berdasarkan Profil Nasabah pada Koperasi Serba Usaha Surya Abadi menggunakan Algoritme C5.0* (Vol. 4, Issue 9). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Ali, R. M., Rosalin, F., & Fikriyansyah, A. (2022). Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Vaksin di Puskesmas Nagaswidak Palembang Dalam Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19). In *Desember* (Vol. 7, Issue 2).
- Aliandu, B., Londa, Y., & Marselina, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat-Bina Usaha Dana Di Larantuka. *Universitas Flores*, 1(2).
- Asshiddiqie, J. (2014). *Peradilan Etik Dan Etika Konstitusi Perspektif Baru tentang Rule Of Law and Rule of Ethics & Constitutional Law and Constitutional Ethics* (A. T. Yasin, Ed.). Sinar Grafika.
- Bastian, I. (2006). Akuntansi Pendidikan . In S. Saat & Y. Sumiharti (Eds.), *Akuntansi Pendidikan: Teori Keagenan* (pp. 213–214). Erlangga.
- Desda, M., & Yurasti. (2019). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari Bandarejo Simpang Empat Periode 2013-2018*. 18(1).
- Dewi, N. (2022). *Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Konsumen Sami Pada Lyang*.
- Diantasari, F., Oktaviana, D., & Qoriani, H. (2024). *Analisis Penanganan Risiko Kredit Macet Di PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember*. 2, 108–112. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i2.298>
- Ghozali, Z., Martini, R., Arifin, M., Masnoni, Sutandi, S., Rinaldi, M., Saktisyahsyahputra, & Anggraini, H. (2024). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia .
- Ginting, F., & Andono, F. (2013). *Evaluasi Audit Kepatuhan Dari Regional Quality Assurance 06 Bank Negara Indonesia (BNI) Dalam Mengantisipasi Terjadinya Kredit Bermasalah Di SKC Graha Pangeran Surabaya*.
- Halim, A. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 3* (Widyanungrum, Ed.; 3rd ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Risiko Untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro* (P. Christian, Ed.). CV Ando Offset.

- Ismawati, Naidah, & Razak, L. (2020). *Audit Kepatuhan Pengelolaan Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Cabang Makassar)*. 4.
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas Audit Internal dalam Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 402–411. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2349>
- Ludijanto, L., Salihah, Desi, D., Kusumastuti, S., Rahayu, D., Apriyanto, Risman, Purnamaningrum, T., & Winarto, B. (2024). *Manajemen Risiko* (Efitra, Ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Miles, M., & Huberman, A. (n.d.). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (4th ed.).
- Pearce, J., & Robinson, R. (2008). *Manajemen Strategis 1 (ed. 10)* (Krista, Ed.). Penerbit Salemba.
- POJK Nomor 13/POJK.03/2015. (n.d.). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat*.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Sari, I., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). *Manajemen Risiko Kredit Bagi Bank Umum*. 553–557. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Sawaki, E. (2024). *Manajemen dan Analisis Perkreditan* (P. Cahyono, Ed.). CV. Rey Media Grafika.
- Seubelan, E., & Oematan, H. M. (2021). *Analisis Pengendalian Internal Pada Prosedur Pemberian Kredit Investasi (Studi Pada PT. Bank Tabungan Negara TBK Cabang Kupang)*. 9(2), 157–164.
- Soedarwati, E., Mahatmyo, A., & Supriatin, N. (2024). *Menguak Esensi Audit: Pengalaman dan Komunikasi Auditor Dalam Konteks Bisnis* (Nurhaeni, Ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Supeno, W., & Islami, V. (2019). *Evaluasi Penerapan Tata Kelola Bank Pada PT BPR Eka Bumi Artha*. 6. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Tehuayo, D., Kamaruddin, S., Leiwakabessy, A., Unga, W. O., Lituay, J., Patty, M., Sari, P., & Dewi, R. (2024). *Pengantar Auditing* (R. Persada, Ed.). CV. Gita Lentera.
- Tengor, R., Murni, S., & Moniharapon, S. (2015). Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet Pada PT. Bank Sulutgo. *Penerapan Manajemen Risiko... Jurnal EMBA*, 345, 345–356.
- Tukan, M., Lamawitak, P., & Dince, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Koperasi Obor Mas Kantor Cabang Utama Sikka. In *Bisnis dan Akuntansi* (Vol. 2, Issue 1). Jurnal Manajemen.